

SKRIPSI

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA
RUANGAN DENGAN TUGAS PERAWAT PELAKSANA
DALAM MEMBERIKAN ASUHAN KEPERAWATAN
KEPADA KLIEN DIRUANG RAWAT INAP
RSUD PASAMAN BARAT**

Skripsi Manajemen Keperawatan



Oleh :

MUTAAITIN

0810325058

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010**



ABSTRAK

Kepemimpinan organisasi rumah sakit memainkan peranan yang sangat penting bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu dalam pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan, untuk itu dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan asuhan keperawatan diperlukan suatu gaya kepemimpinan kepala ruangan agar pelaksanaan asuhan keperawatan tersebut sesuai dengan standar keperawatan dan dapat meningkatkan tugas perawat pelaksana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tugas perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat. Desain penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan pendekatan kross sectional study dimana populasinya adalah seluruh perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSUD Pasaman Barat yaitu ruang penyakit dalam, bedah, anak, kebidanan dan kelas yang berjumlah 63 orang, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari-11 Maret 2010 dengan alat bantu kuesioner. Analisa data secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa 67% responden melaksanakan tugas kurang baik, 53% menyatakan gaya kepemimpinan situasional kepala ruangan baik. Berdasarkan hasil analisis dengan uji Corelasi Chi-Square diperoleh kesimpulan sebagai berikut : terdapat hubungan yang bermakna antara gaya kepemimpinan situasional kepala ruangan dengan tugas perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien ($p = 0,001$). Gaya kepemimpinan ini kurang sesuai diterapkan di RSUD Pasaman Barat, untuk itu perlu adanya alternative gaya kepemimpinan yang lain untuk dapat meningkatkan pelaksanaan tugas dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.

Kata kunci: kepemimpinan, perawat, asuhan keperawatan

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu mata rantai didalam pemberian pelayanan kesehatan serta suatu organisasi dengan system terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis mempunyai fungsi utama melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan serta sebagai tempat penelitian. (Departemen Kesehatan Republik Indonesia [DepKes RI], 1999). Tenaga perawat yang merupakan "*the caring profession*" mempunyai kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan dirumah sakit, karena pelayanan yang diberikannya berdasarkan pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual merupakan pelayanan yang unik dilaksanakan selama 24 jam dan berkesinambungan merupakan kelebihan tersendiri dibanding pelayanan lainnya (DepKes RI, 2001)

Tuntutan dan kebutuhan asuhan keperawatan yang berkualitas dimasa depan merupakan tantangan yang harus dipersiapkan secara benar-benar dan ditangani secara mendasar, terarah dan sungguh-sungguh dari rumah sakit. Tangung jawab ini memang berat mengingat bahwa keperawatan di Indonesia masih dalam awal tahap proses professional (DepKes RI, 2001). Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan asuhan keperawatan yang berkualitas, yang disatu pihak dapat menimbulkan kepuasan pada setiap pasien sesuai dengan tingkat kepuasan rata-

rata penduduk, serta dipihak lain tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan kode etik dan standar pelayanan profesi yang telah ditetapkan (Azwar, 1996).

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan berbagai macam factor dapat mempengaruhinya, salah satu factor yang dapat menunjang keandalan tugas dan meningkatkan pelaksanaan tugas adalah prilaku atau gaya kepemimpinan yang berpengaruh langsung terhadap keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya (Caudron, 1995). Dari dasar tersebut berarti gaya kepemimpinan dan pelaksanaan asuhan keperawatan menentukan kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak pada kepuasan pasien dan keluarga pasien dalam perawatan.

Seorang pemimpin yang menjalankan fungsi sebagai pemimpin dan segenap keterampilan, kemampuan, sikapnya secara keseluruhan dipersepsikan oleh karyawan sebagai gaya (*style*), dimana gaya tersebut bisa berbeda sesuai dengan prilaku kepemimpinan saat itu.

Wirawan (2002) mendefenisikan gaya kepemimpinan sebagai pola prilaku pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat berubah-ubah tergantung pengikut dan situasinya. Situasi dan kondisi pengikut dapat mendorong seorang pemimpin bergaya intruksi, konsultasi, partisipasi dan delegasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dimana kondisi pengikut adalah tingkat kesiapan dan kesangupan dalam melaksanakan tugas, fungsi atau tujuan tertentu (Telo Fatere, 2007). Dengan kata lain gaya kepemimpinan yang tergantung pada keadan atau situasi adalah gaya kepemimpinan situasional (Fiedler dikutip dalam Swansburg, 2001).

Menurut Hersay dan Blanchar (dikutip dalam Telo, 2007). Model kepemimpinan situasional meliputi gaya kepemimpinan intruksi, konsultasi, partisipasi dan delegasi. Gaya intruksi yang terdiri dari memberitahu, menunjukkan, memimpin dan menetapkan (*Telling Directing*). Gaya konsultasi yang terdiri menjual, menjelaskan, memperjelas dan membujuk (*Selling Coaching*). Gaya partisipasi yang meliputi mengikut sertakan, memberi semangat dan kerja sama (*Partisipating Suporting*). Dan gaya delegasi yang terdiri dari mendelegasikan, mengamati, mengawasi dan penyelesaian (*Delegating*).

Penelitian Mulyati (2006) tentang pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD DR. Muewardi Surakarta didapatkan hasil pendokumentasian yang kurang lengkap. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan supervise dari pimpinan. Penelitian yang dilakukan Ramses Siregar (2003) di rumah sakit umum kota tebing tinggi tentang gaya kepemimpinan dengan pelaksanan asuhan keperawatan, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dengan pelaksanaan asuhan keperawatan. Hasil penelitian Nunuk Pusorowati (1990) di RSUD Sarjito Jogyakarta tentang gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pelaksanaan tugas perawat diruang rawat inap, ditemukan hubungan yang bermakna baik tugas yang berhubungan langsung dengan pasien juga yang tidak berhubungan langsung dengan aspek psikologis pasien. Adanya hubungan gaya kepemimpinan dengan pelaksanaan tugas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan ini dapat mendukung aplikasinya dilapangan dengan tidak adanya keterlambatan atau banyaknya proses

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan gaya kepemimpinan situasional kepala ruangan dengan tugas perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien di IRNA RSUD Pasaman Barat Tahun 2010 dapat disimpulkan:

1. 67% responden melaksanakan tugas kurang baik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien.
2. 53% responden menyatakan gaya intruksi kepala ruangan baik
3. 68% responden menyatakan gaya konsultasi kepala ruangan baik
4. 53% responden menyatakan gaya partisipasi kepala ruangan baik
5. 67% responden menyatakan gaya delegasi kepala ruangan baik
6. 53% responden menyatakan gaya kepemimpinan situasional kepala ruangan baik
7. Ada hubungan yang bermakna antara gaya intruksi kepala ruangan dengan tugas perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien. ($p=0,005$)
8. Ada hubungan yang bermakna antara gaya konsultasi kepala ruangan dengan tugas perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien. ($p=0,003$)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.J. (2003). *Manajemen administrasi rumah sakit* (Edisi 2). Jakarta: Universitas Indonesia
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (edisi 6). Jakarta: Rineka Cipta
- Arwani, dan Supriyctno, H. (Editor). (2005). *Manajemen bangsal keperawatan*. Jakarta: EGC
- Bagfat. (2008) *Peran dan fungsi perawat*. Di akses pada tanggal 19 juni, 2009 dari <http://www.fadlic.web.id/bangfad/peran-dan-fungsi-perawat.id>
- Budiarto, E dan Anggraeni, D. (2002). *Epidemiologi* (Edisi 2). Jakarta: EGC
- Candra, Y. A. (2004). *Manajemen administrasi rumah sakit*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Dahlan, M. S. (2008). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Didiks. (2008) *Gaya kepemimpinan*. Diakses pada tanggal 19 juni, 2009 dari <http://www.arismaduta.org/index.php:gaya-kepemimpinan.id>